

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan cara menguji hubungan sebab-akibat atau pengaruh dari variabel yang akan diuji. (Maya & Mia, 2022), penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji adalah variabel *business strategy* dan *financial distress* terhadap Tax Avoidance.

3.2 Sumber Data

Menganalisis berbagai sumber data membutuhkan berbagai instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian. Penyajian hasil sebuah analisis dilakukan dengan berbagai tahapan maka harus diketahui unsur-unsurnya seperti bagaimana cara mengumpulkan data, dari mana sumbernya dengan alat yang digunakan. Adapun yang terdapat pada sumber data yaitu:

3.2.1 Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020). Data primer dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang yang berasal dari berbagai opini maupun fakta dari berbagai media.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020). Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, ataupun laporan historis

yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Ita Fionita, 2022). Pada penelitian ini, penulis memperoleh data dari studi dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

3.3 Teknik Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2020). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersifat informasional, dengan bukti-bukti resmi yang kuat agar bermanfaat bagi penelitian. Alat bukti ini meliputi arsip, data dan catatan masa lalu berupa dokumentasi, foto, video, dan surat berharga lainnya. Informasi harus bersifat akurat agar dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang konkrit. Data yang dipercaya kuat dan memiliki kredibilitas yang baik pada studi ini diperoleh dari web site resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023.

3.3.2 Kajian Pustaka

Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan cara mencari, menganalisis, mengevaluasi dan memahami isi literatur seperti karya ilmiah, buku, jurnal dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik, variabel dan masalah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk menyelidiki lebih lanjut fenomena yang ada.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2020:126). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Edi Pranyoto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2020:127). Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mempresentasikan atau mewakili dari karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut, karena jika tidak bisa mewakili, maka kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan riset tersebut kurang akurat (Edi Pranyoto, 2018). Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut pemilihan sampel yang dilakukan peneliti dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor property dan real estate yang listing perdagangan 2020-2023 pada web Bursa Efek Indonesia	65
2	Perusahaan sektor properti dan real estate yang menyediakan data laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah (Rp)	63
3	Perusahaan yang memiliki nilai CETR rendah	16
Total		16x4= 64

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan kriteria diatas, peneliti memperoleh 16 sampel untuk dianalisa. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.
2	PT. Ciputra Development Tbk.
3	PT. Puradelta Lestari Tbk.
4	PT. Duta Pertiwi Tbk.
5	PT. Bakrieland Development Tbk.
6	PT. Fourtune Mate Indonesia Tbk.
7	PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

8	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.
9	PT. Jaya Real Property Tbk.
10	PT. Trimitra Propertindo Tbk.
11	PT. Metropolitan Tbk.
12	PT. Indonesia Prima Property Tbk.
13	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.
14	PT. Bliss Properti Indonesia Tbk.
15	PT. Pakuwon Jati Tbk.
16	PT. Rista Bintang Mahkotasejati Tbk.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *business strategy* dan *financial distress*.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:221). Definisi operasional variabel merupakan suatu konsep penjelasan yang dicantumkan dalam judul penelitian sesuai jenis dan tingkatnya agar variabel-

variabel yang diteliti dapat lebih jelas dipahami. Berikut ini adalah definisi operasional variabel :

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Ukur
1.	Y	Penghindaran pajak diukur menggunakan tarif pajak efektif tunai (CETR), dimana CETR sebagai pajak tunai yang dibayarkan dibagi dengan laba sebelum pajak.	$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	X1	<i>Business Strategy</i> menggunakan pengukuran pada intensitas asset tetap yang dimiliki perusahaan	$\text{PPEI NT} = \frac{\text{AsetTeta p}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3	X2	<p>Dalam mengukur <i>financial distress</i> dalam suatu perusahaan dapat menggunakan model <i>zmijewski</i>. Pada penelitian ini menggunakan model tersebut.</p>	$X = -4,3 - 4,5(X_1) + 5,7(X_2) - 0,004(X_3)$	Rasio
---	----	--	---	-------

Sumber: Diolah Peneliti 2025

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multi regression*) dengan menggunakan Program Komputer *Statistical Product Servis Solutions* (SPSS). Model regresi berganda yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yaitu statistik, deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Adapun selanjutnya sebagai berikut:

3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Jadi dalam penelitian ini analisis deskriptif yang dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh *Business Strategy* dan *Financial Distress* terhadap Tax Avoidance.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda baru bisa dilakukan setelah model penelitian memenuhi beberapa syarat, yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang perlu dipenuhi meliputi data yang terdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, dan tidak ada heteroskedastisitas. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian regresi linier, penting untuk terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari beberapa hal berikut ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *kolmogorov – Smirnov* (K-S), yang bersifat non- parametik. Jika hasil uji tersebut menunjukkan nilai $> 0,05$ berarti data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam penelitian menggunakan *variance inflation factor* (VIP) apabila *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas yang tinggi diantara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas).

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Jika hasil uji menunjukkan probabilitas signifikan lebih dari 0,05, maka model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisa linier Berganda

Adapun model dasar dari regresi linier sederhana penelitian ini:

$$T_a = \alpha + \beta_1 BS + \beta_2 FS + e$$

Keterangan

t_a = Tax Avoidance

α = konstanta

β_1 = Koefisien

BS = *Business Strategy*

β_2 = Koefisien

FS = *Financial Distress*

e = Error

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Dalam Koefisien determinasi (R²) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali (2013:97)). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$ dimana nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas.

3.8.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2018). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

- a Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 - H₀ = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan
 - H₁ = berarti ada pengaruh yang signifikan

- b Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
- c Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha= 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
 - Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel tidak mempengaruhi variabel dependen.